

Laporan Auditor Independen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011, dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Independent Auditors' Report on
Consolidated Financial Statements
December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010, and
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/ 31 DESEMBER 2010,
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adwin H. Suryohadiprojo
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/ DECEMBER 31, 2010,
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

We, the undersigned:

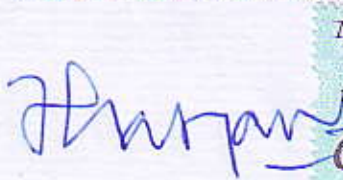
1. Name : Adwin H. Suryohadiprojo
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt.11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : President Director
2. Name : Wachjudi Martono
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., lt. 11
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur/ President Director


Wachjudi Martono
Direktur/ Director

Jakarta, 26 Maret 2013/ March 26, 2013



Laporan Auditor IndependenLaporan No. 2013/E1/03.26.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu, yaitu Corfield Investment Limited dan Prove Energy Investments Limited, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 7%, 7% dan 23% dari jumlah aset konsolidasian per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta jumlah pendapatan masing-masing sebesar 0% dan 12,45% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 2013/E1/03.26.01

Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Darma Henwa Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Darma Henwa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, Corfield Investment Limited and Prove Energy Investments Limited, which reports reflected total assets of 7%, 7% and 23% of total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively, and total revenues of 0% and 12.45% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. Those statements were audited by other independent auditors with an unqualified opinion on those statements whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for these Subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - No. KEP-1295/KM.1/2009

Jl. SISINGAMANGARAJA No. 26, 2ND FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - www.mazars.co.id

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lainnya, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group has adopted certain Statements of Financial Accounting Standards that became effective on January 1, 2012.

26 Maret 2013 / March 26, 2013



Eric Firmansyah

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. AP.0435

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

			1 Januari/ January 1, 2011	
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 *)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2t,4	23.609.691	35.754.906	29.878.864
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2t,5	750.756	1.402.034	12.425.512
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2t,6	859.677	28.000	-
Pihak berelasi	2e,2t,6,19b	64.911.475	45.341.679	36.728.082
Piutang pihak berelasi	2e,2t,19c	78.968	45.152	87.500
Persediaan	2f,7	32.575.383	30.206.759	35.912.278
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	18a	16.602.416	16.292.559	9.321.575
Biaya dibayar di muka	2g	622.260	255.505	108.261
Aset lancar lainnya	2t,8	36.159.317	26.549.382	16.748.667
Total Aset Lancar		176.169.943	155.875.976	141.210.739
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2r,18e	7.424.078	564.289	2.675.954
Investasi pada entitas asosiasi	2h,19e	17.290	19.446	19.561
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	2t,9	12.781.493	16.372.908	16.547.908
Taksiran tagihan pajak	2r,18b	51.867.814	36.646.270	39.690.393
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD229.634.613, USD163.784.069 dan USD142.872.127 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011)	2i,2j,10	191.057.837	194.888.505	154.039.223
Biaya perolehan atas hak kontrak tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD80.490.081 pada tanggal 1 Januari 2011)	2l,11	-	-	103.534.784
Aset tidak lancar lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD1.925.120, USD1.417.943 dan USD31.495.362 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011)	12	157.345	1.758.510	4.792.971
Total Aset Tidak Lancar		263.305.857	250.249.928	321.300.794
TOTAL ASET		439.475.800	406.125.904	462.511.533
				TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 34).

*) Reclassified (Note 34).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

				1 Januari/ January 1, 2011
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2012	2011 *)	31 Desember/ December 31, 2010 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2t,13	86.728.652	36.762.417	30.275.593
Pendapatan diterima di muka	2n,2p,14	9.095.662	7.900.595	-
Utang pajak	18c	515.115	355.603	889.144
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	2t,2s,15	12.308.611	17.995.781	7.691.280
Utang pihak berelasi	2e,2t,19d	4.512.688	12.742.498	12.156.035
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	2t,16	2.390.407	-	23.525.593
Utang sewa pembiayaan	2j,2t,17	9.303.674	1.582.288	7.388
Total Liabilitas Jangka Pendek		124.854.809	77.339.182	74.545.033
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2e,2t	-	-	977.627
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,18e	-	5.163.384	-
Liabilitas imbalan kerja	2o,26	8.197.060	5.578.996	4.733.324
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2t,16	12.975.796	-	44.439.594
Utang sewa pembiayaan	2j,2t,17	19.875.759	4.274.130	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		41.048.615	15.016.510	50.150.545
Total Liabilitas		165.903.424	92.355.692	124.695.578
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 60.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 60.000.000.000 shares at par value of Rp100 each
Modal ditempatkan dan disetor - 21.853.733.792 saham	20	241.169.504	241.169.504	241.169.504
Tambahan modal disetor - neto	2u,20	78.777.981	78.777.981	78.777.981
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas anak	2m	722.348	722.348	722.348
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2q	(1.096.864)	(2.243.601)	(2.261.105)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya		(47.029.050)	(6.000.596)	18.011.753
Sub-total		272.543.919	312.425.636	336.420.481
Kepentingan nonpengendali	2b	1.028.457	1.344.576	1.395.474
Total Ekuitas		273.572.376	313.770.212	337.815.955
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		439.475.800	406.125.904	462.511.533
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 34).

*) Reclassified (Note 34).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN	2n,19a,22	334.997.337	283.366.897	REVENUES
BEBAN USAHA	2n,23	(354.629.223)	(290.625.373)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(19.631.886)	(7.258.476)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - neto	2q	1.487.507	(4.908.689)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		841.194	1.433.147	Interest income
Penghasilan (beban) pajak		35.799	(3.523.370)	Tax income (expense)
Kerugian penurunan nilai dari aset tetap	10	(28.205.496)	-	Impairment loss from fixed assets
Kerugian penurunan nilai dari aset finansial yang tersedia untuk dijual	9	(4.696.262)	-	Impairment loss from available for sale financial assets
Beban keuangan	24	(3.100.148)	(3.017.062)	Financing charges
Rugi atas penjualan aset tetap	10	(177.721)	-	Loss on disposal of fixed assets
Rugi atas pelepasan Entitas anak		-	(907.800)	Loss on disposal of subsidiary
Lain-lain neto		(711)	1.544.636	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(33.815.838)	(9.379.138)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(53.447.724)	(16.637.614)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,18d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(103.438)	Current
Tangguhan		12.023.173	(7.318.083)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		12.023.173	(7.421.521)	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI NETO		(41.424.551)	(24.059.135)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1.226.715	13.392	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(40.197.836)	(24.045.743)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(41.028.454)	(24.012.349)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(396.097)	(46.786)	Non-controlling interest
Total		(41.424.551)	(24.059.135)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(39.881.717)	(23.994.845)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(316.119)	(50.898)	Non-controlling interest
Total		(40.197.836)	(24.045.743)	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2v,21	(1,88)	(1,10)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components										
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference due to Equity Transaction of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Sub-total Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2011	241.169.504	78.777.981	722.348	(2.261.105)	-	18.011.753	336.420.481	1.395.474	337.815.955	Balance as of January 1, 2011
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	17.504	-	(24.012.349)	(23.994.845)	(50.898)	(24.045.743)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2011	241.169.504	78.777.981	722.348	(2.243.601)	-	(6.000.596)	312.425.636	1.344.576	313.770.212	Balance as of December 31, 2011
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.146.737	-	(41.028.454)	(39.881.717)	(316.119)	(40.197.836)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2012	241.169.504	78.777.981	722.348	(1.096.864)	-	(47.029.050)	272.543.919	1.028.457	273.572.376	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	315.790.931	282.625.895	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	10.049.206	8.097.091	Receipts from tax claims
Penerimaan penghasilan bunga	841.194	1.433.147	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	(257.103.768)	(133.387.590)	Payments to suppliers, sub-contractors and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(32.754.351)	(26.869.165)	Payments to employees
Pembayaran pajak	(5.427.601)	(2.462.754)	Payments of taxes
Pembayaran bunga	(2.446.883)	(4.396.687)	Payments of interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	28.948.728	125.039.937	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.494.775	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	651.278	11.023.478	Decrease in restricted cash
Pembelian aset tetap	(42.538.405)	(54.141.722)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.392.352)	(43.118.244)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	16.849.515	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10.811.414)	(1.770.472)	Payment of finance lease payable
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(8.229.810)	(1.440.774)	Increase (decrease) in due to related parties
Pembayaran utang bank	(1.483.312)	(67.965.187)	Payment of bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	(33.816)	21.967	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.708.837)	(71.154.466)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(12.152.461)	10.767.227	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	7.246	(4.891.185)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.754.906	29.878.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.609.691	35.754.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris No. 54 Sp. Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 45 tanggal 8 Juni 2012 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat penerimaan pemberitahuan No. AHU0065755. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 19 Juli 2012.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari jasa kontraktor pertambangan umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur; Asam Asam, Kalimantan Selatan dan Binungan Timur, Kalimantan Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No.1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 45 dated June 8, 2012, made by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU0065755.AH.01.09. Year 2012 dated July 19, 2012.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. To date, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, 11th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 and its primary field offices are located in Bengalon, East Kalimantan, Asam Asam, South Kalimantan and East Binungan, East Kalimantan.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a nominal value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") dan Entitas asosiasi dengan kepemilikan sebagai berikut:

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associated Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2012	2011	2012	2011
				%	%		
Entitas anak/ Subsidiaries							
Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20,00	20,00	110.898.670	30.958.837
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ Power Plant Services	2007	93,47	93,47	18.089.847	19.090.092
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ Plant Equipment Services	2009	95,55	95,55	4.252.301	4.156.333
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2011	100,00	100,00	30.858.670	30.918.839
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Corfield Investments Limited</u>							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	80,00	80,00	68.246.330	68.309.499
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	100,00	100,00	37.347.661	37.347.661
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	45,80	45,80	205.034	219.078
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92,54	92,54	59.721	63.685

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

c. Structure of the Subsidiaries and Associated Companies

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") and Associated company as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Name of Subsidiaries and Associated Company</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2012 %	2011 %	2012	2011
<u>Melalui / Through PT Putra Sukses Sentosa</u> PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ <i>Trading and Mining Service</i>	2008	92,08	92,08	1.306.991	1.386.867
Entitas Asosiasi / Associated Company							
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through PT DH Energy</u> PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ <i>Electricity Services</i>	2008	18,69	18,69	93.918	96.679

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy (DH Energy), melalui Akta No. 98 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643. AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company that is to engage in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy (DH Energy) in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02. TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Prove Energy Investments Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Ltd. (Prove) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (Corfield), Entitas Anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Ltd.

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into a Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Ltd. (Prove) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (Corfield), a Subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Vista Visa Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Ltd. (Vista Visa) di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari DHE Technical disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. DHE Technical bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja di Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg. Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa (PSS) dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group (Rocky).

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, pihak ketiga mengalihkan 100% penyertaan di Corfield kepada Perusahaan dengan harga setara dengan nilai bukunya sebesar USD1.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Vista Visa Ltd.

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Ltd. (Vista Visa) within the *International Business Companies Act 1994 - Seychelles*, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the *Foreign Capital Investment Law* based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical is engaged in providing employment services in Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) was established within the framework of the *Foreign Capital Investment Law* based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa (PSS) representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group (Rocky).

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, a third party transferred 100% share ownership in Corfield to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares amounting to USD1.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Richardo Gelael	
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	
Komisaris	Suadi Atma	
Direksi		
Presiden Direktur	Adwin H. Suryohadiprojo	
Direktur	Wachjudi A. Martono	
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:		
Ketua	Kanaka Puradiredja	
Anggota	Mulyadi	
Anggota	Mohamad Hassan	

Kelompok Usaha memiliki 2.895 dan 2.304 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Richardo Gelael	Richardo Gelael	
Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	
Commissioner	Suadi Atma	-	
Board of Directors			
President Director	Adwin H. Suryohadiprojo	Adwin H. Suryohadiprojo	
Director	Wachjudi A. Martono	Wachjudi A. Martono	

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

Chairman			
Member			
Member			

The Group had 2,895 and 2,304 employees as of December 31, 2012 and 2011, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2012, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as described in the related accounting policies and the changes in accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya". Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal laporan disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana ditentukan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's share proportionate share of the acquiree's net assets.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral nor restricted in use.

d. Restricted Cash

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash". Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Cash in banks which are restricted in use for more than twelve (12) months from the reporting date are presented under non-current assets.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with certain parties, which have a related party relationship as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20%-50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Inventories owned by the Company consists of spare-parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	Metode jam mesin dan metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis aset selama 1-10 tahun/ <i>Based on machine-hour method and straight line method with estimated economic life of 1-10 years</i>	<i>Machinery and Equipment</i>
Bangunan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 15 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 15 years</i>	<i>Buildings</i>
Kendaraan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4 years</i>	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 1-3 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 1-3 years</i>	<i>Office equipment</i>
Perabotan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4-8 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4-8 years</i>	<i>Furniture and fixtures</i>

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method and machine working hours, the estimated useful lives of fixed assets classifications, are as follows:

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa Guna Usaha", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa Guna Usaha". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa Guna Usaha". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali pengungkapannya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba atau rugi. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

j. Lease

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact in the consolidated financial statements, except for disclosures.

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in profit or loss. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

l. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak Tangguhan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Entitas Anak dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

Setiap tahun, sesuai dengan PSAK No. 48, biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan direviu untuk penurunan nilai. Imbalan dari perjanjian diakui sebagai pendapatan pada tahun dimana Entitas Anak berhak untuk menerima imbalan sesuai dengan perjanjian.

m. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Deferred Contract Acquisition Cost

The Group applied PSAK No. 19, "Intangible Assets". Deferred contract acquisition cost represents the cost of acquisition over the marketing and mining advisory agreements, which are owned by Subsidiaries with a third party to take over collection right and benefit from those agreements. This is amortized based on the terms and the expected future benefits from the marketing and mining advisory agreements over nine (9) years.

Each year, in accordance with PSAK No. 48, deferred contract acquisition costs are reviewed for impairment. Benefits from the agreements are recognized as revenue in the year in which the Subsidiaries are entitled to receive benefits in accordance with the agreements.

m. Transactions with non-controlling interests

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa peraturan transisi. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode dimana laba atau rugi terjadi dan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such gains or losses occur and as part of other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact in the consolidated financial statements. The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact in the consolidated financial statements.

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(3) Kelompok Usaha

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:

- (i) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- (ii) pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- (iii) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah Indonesia	9.670	9.068
Dolar Singapura	1,22	1,30
Dolar Australia	0,96	0,99
Euro	0,75	0,77

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(2) Transactions and balances

Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

(3) Group companies

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyper-inflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:

- (i) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- (ii) income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rates at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- (iii) all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

The exchange rates used as of and December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
	9.670	9.068	Indonesian Rupiah
	1,22	1,30	Singapore Dollar
	0,96	0,99	Australian Dollar
	0,75	0,77	Euro

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards and interpretations did not have material impact on the consolidated financial statements.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," which supersede PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 29 dan 30). Namun, penerapan ISAK No.13 dan ISAK No. 26 tidak memiliki dampak yang material pada laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direviu kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The adoption of PSAK No. 60 standards had impact in the consolidated financial statements disclosures (Notes 29 and 30). However, the adoption of ISAK No. 13 and ISAK No. 26 did not have material impact on the consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for-sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

2. Financial liabilities and equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar revisi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this revised standard did not have material impact on the consolidated financial statements.

Basic earnings or loss per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- ii. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- iii. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- iv. PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- v. ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- vi. ISAK 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- vii. ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Adoption of other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following revised accounting standards and interpretations are also effective on January 1, 2012, but did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements:

- i. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- ii. PSAK 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"
- iii. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- iv. PSAK 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- v. ISAK 16, "Service Concession Arrangements"
- vi. ISAK 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- vii. ISAK 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (*Lanjutan*)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (*Continued*)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (*Lanjutan*)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (*Continued*)**

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 10.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Perjanjian sewa guna usaha

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 17).

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 26.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas		
Rupiah	57.507	17.366
Dolar AS	207	552
Total kas	<u>57.714</u>	<u>17.918</u>
Kas di bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	979.187	1.165.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	763.847	364.790
Royal Bank of Scotland	269.233	1.320.712

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The Company received Tax Assessment Letters issued by the taxation authority which is still currently contested. As of December 31, 2012 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 18g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2012	2011
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	185.554	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140.571	7.349
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	49.077	95.189
Sub-total	2.387.469	2.953.264
Dolar AS		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.619.835	-
Royal Bank of Scotland	7.849.250	27.603.141
PT Bank Mega Tbk	705.099	3.049.288
PT Bank Capital Indonesia Tbk	497.839	1.604.640
Standard Chartered Bank	420.130	454.398
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	72.355	72.257
Sub-total	21.164.508	32.783.724
Total kas di bank	23.551.977	35.736.988
Total	23.609.691	35.754.906

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank pada pihak berelasi.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD750.756 dan USD1.402.034.

Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD750.756 pada tanggal 31 Desember 2012, berkaitan dengan bank garansi pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, seperti yang dipersyaratkan dalam Kontrak Jasa Pertambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana (Catatan 32i). Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 0,5% per tahun.

Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD1.402.034 pada tanggal 31 Desember 2011, berkaitan dengan jaminan tender pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, untuk menjamin kinerja DH Energy, Anak perusahaan, sebagai penawar dalam proposal untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik. Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 2,5% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Others (each below
USD100,000)

Sub-total

US Dollar

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
Others (each below
USD100,000)

Sub-total

Total cash in banks

Total

As of December 31, 2012 and 2011, the Group had no outstanding cash in banks of related parties.

5. RESTRICTED CASH

The outstanding balance of restricted cash as of December 31, 2012 and 2011 amounted to USD750,756 and USD1,402,034, respectively.

Restricted cash amounting to USD750,756 as of December 31, 2012 pertains to the bank guarantee in PT Bank Mega Tbk, third party, as required in the Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana (Note 32i). The bank guarantee earns interest at 0.5% per annum.

Restricted cash amounting to USD1,402,034 as of December 31, 2011 pertains to the bid security in PT Bank Mega Tbk, third party, to secure the due performance of DH Energy, a Subsidiary, as a bidder in a proposal to build, own and operate a power plant. The restricted cash earns interest at 2.5% per annum.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2012	2011
Pihak ketiga	859.677	28.000
Pihak berelasi (Catatan 19b)		
PT Arutmin Indonesia	45.310.231	33.266.464
PT Kaltim Prima Coal	11.221.871	6.644.865
PT Berau Coal	8.379.373	5.430.350
Total pihak berelasi	64.911.475	45.341.679
Total	65.771.152	45.369.679

Third parties

Related parties (Note 19b)

PT Arutmin Indonesia

PT Kaltim Prima Coal

PT Berau Coal

Total related parties

Total

b. Berdasarkan umur

	2012	2011
Lancar	48.204.951	45.369.679
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	14.097.872	-
31 - 60 hari	3.468.329	-
Total	65.771.152	45.369.679

Current

Overdue:

1 - 30 days

31 - 60 days

Total

c. Berdasarkan mata uang

	2012	2011
Dolar AS	63.278.820	43.871.617
Rupiah	2.492.332	1.498.062
Total	65.771.152	45.369.679

c. By currency

US Dollar

Rupiah

Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal dengan nilai minimal Rp130 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16) pada tanggal 31 Desember 2012.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal with a minimum value of Rp130 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16) as of December 31, 2012.

Berdasarkan rewiu piutang usaha individu pada akhir periode laporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu tidak diperlukan karena semua piutang usaha dapat dipulihkan.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN

	2012	2011	
Suku cadang	29.133.316	28.124.075	Spare-parts
Ban	1.872.712	1.218.771	Tires
Bahan bakar	1.569.355	863.913	Fuel
Total	32.575.383	30.206.759	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD36.000.000 dan USD31.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Recapital, third parties, amounting to USD36,000,000 and USD31,000,000 respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2012 and 2011, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2012	2011	
Piutang lain-lain	27.563.602	4.251.487	Other receivables
Uang muka kepada pemasok	5.497.749	16.313.538	Advances to supplier
Uang jaminan	3.016.928	5.540.066	Security deposits
Uang muka kepada karyawan	81.038	444.291	Advances to employees
Total	36.159.317	26.549.382	Total

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup, pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar USD4.897.103 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Juga termasuk wesel tagih ke PT Ciptadana Capital, pihak ketiga, masing-masing sebesar nihil dan USD1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Wesel tagih ini dikenakan bunga 4% per tahun. Wesel tagih ini telah dilunasi dalam tahun berjalan. Piutang lain-lain ini juga termasuk piutang DH Services, Entitas Anak, berasal dari PT Penang Investment Group, pihak ketiga, sebesar USD3.978.599 dan USD3.214.050 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Juga, termasuk pinjaman tanpa bunga dari Prove Energy, Entitas Anak, kepada PT Cahaya Prima Sejahtera, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD18.260.468 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Other receivables include receivable from PT Asmin Koalindo Tuhup, third party, from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103 and nil as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Also included is note receivable from PT Ciptadana Capital, third party, amounting to nil and USD1,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. This note receivable was subject to interest of 4% per annum. The note receivable was collected during the year. These receivables also include receivable of DH Services, Subsidiary, from PT Penang Investment Group, third party, amounting to USD3,978,599 and USD3,214,050 as of December 31, 2012 and 2011. In addition, also included non-interest bearing loan from Prove Energy, Subsidiary, to PT Cahaya Prima Sejahtera, third party, amounting to USD18,260,468 and nil as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

8. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka kepada pemasok diantaranya termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD2.006.346 dan USD9.899.195 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Juga uang muka kepada PT United Tractors Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebesar nihil dan USD1.457.500 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Multi Prima Universal, PT Jakarta Jetset Power System dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

9. ASET FINANSIAL YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

2012								
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	(4.061.788)	1.456.050	8.394.262	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5,00	5.001.668	-	-	(634.474)	(351.203)	4.015.991	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	-	-	371.240	Enercorp Limited
Total		16.372.908	-	-	(4.696.262)	1.104.847	12.781.493	Total
2011								
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	-	-	11.000.000	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5,00	5.001.668	-	-	-	-	5.001.668	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	(175.000)	-	-	-	PT Henwa Tanone
Total		16.547.908	-	(175.000)	-	-	16.372.908	Total

Kelompok Usaha melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

Investasi jangka panjang tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Advances to supplier include working capital advances provided to PT AM Texas Resources, third party, amounting to USD2,006,346 and USD9,899,195 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be settled within a year. Also included are advances provided to PT United Tractors Tbk, third party, amounting to nil and USD1,457,500 as of December 31, 2012 and 2011, respectively

Security deposits as of December 31, 2012 and 2011 pertain to deposits for various rental agreements entered into by the Company with PT Multi Prima Universal, PT Jakarta Jetset Power System and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia that will expire in the following year.

9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

The Group made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

The long-term investments were not used as collateral either for third parties or related parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**9. ASET FINANSIAL YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari aset finansial yang tersedia untuk dijual tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD4,7 juta diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada aset finansial yang tersedia untuk dijual adalah cukup menutup kerugian penurunan nilai yang tidak dapat dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

10. ASET TETAP

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**9. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain available for sale financial assets could not be fully recovered, USD4.7 million impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The management believes that allowance for impairment loss of available for sale financial assets was adequate to cover impairment losses on unrecoverable investment in shares of stock as of December 31, 2012 and 2011.

10. FIXED ASSETS

2012							
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31,		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	344.723.640	37.290.221	(14.487.169)	470.080	-	367.996.772	Machinery and equipment
Bangunan	-	3.730.383	-	-	-	3.730.383	Buildings
Perabotan	-	406.448	-	-	-	406.448	Furniture and fixtures
Kendaraan	2.776.275	243.754	(89.960)	-	-	2.930.069	Vehicles
Peralatan kantor	2.995.272	867.599	-	-	15.222	3.878.093	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	470.080	-	-	(470.080)	-	-	Equipment in-transit
Sub-total	350.965.267	42.538.405	(14.577.129)	-	15.222	378.941.765	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Lease Assets</u>
Mesin dan peralatan	7.498.824	34.134.429	-	-	-	41.633.253	Machinery and equipment
Kendaraan	208.483	-	(92.107)	-	1.056	117.432	Vehicles
Sub-total	7.707.307	34.134.429	(92.107)	-	1.056	41.750.685	Sub-total
Total Harga Perolehan	358.672.574	76.672.834	(14.669.236)	-	16.278	420.692.450	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	157.933.877	42.806.863	(9.821.637)	-	-	190.919.103	Machinery and equipment
Bangunan	-	149.333	-	-	-	149.333	Buildings
Kendaraan	2.489.626	178.156	(82.996)	-	-	2.584.786	Vehicles
Peralatan kantor	2.797.461	364.006	-	-	8.112	3.169.579	Office equipment
Sub-total	163.220.964	43.498.358	(9.904.633)	-	8.112	196.822.801	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	478.652	4.100.973	-	-	-	4.579.625	Machinery and equipment
Kendaraan	84.453	34.712	(92.107)	-	(367)	26.691	Vehicles
Sub-total	563.105	4.135.685	(92.107)	-	(367)	4.606.316	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	163.784.069	47.634.043	(9.996.740)	-	7.745	201.429.117	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai							Provision for Impairment
Mesin dan peralatan	-	28.205.496	-	-	-	28.205.496	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	194.888.505					191.057.837	Carrying Amount

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2011						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31,	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	289.850.402	53.867.118	-	1.006.120	-	344.723.640
Kendaraan	2.738.865	37.410	-	-	-	2.776.275
Peralatan kantor	2.758.078	237.194	-	-	-	2.995.272
Peralatan dalam perjalanan	1.476.200	-	(1.006.120)	-	-	470.080
Sub-total	296.823.545	54.141.722	-	-	-	350.965.267
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	-	7.498.824	-	-	-	7.498.824
Kendaraan	87.805	120.678	-	-	-	208.483
Sub-total	87.805	7.619.502	-	-	-	7.707.307
Total Harga Perolehan	296.911.350	61.761.224	-	-	-	358.672.574
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	137.798.036	20.135.841	-	-	-	157.933.877
Kendaraan	2.473.434	16.192	-	-	-	2.489.626
Peralatan kantor	2.539.107	258.354	-	-	-	2.797.461
Sub-total	142.810.577	20.410.387	-	-	-	163.220.964
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	-	478.652	-	-	-	478.652
Kendaraan	61.550	22.903	-	-	-	84.453
Sub-total	61.550	501.555	-	-	-	563.105
Total Akumulasi Penyusutan	142.872.127	20.911.942	-	-	-	163.784.069
Jumlah Tercatat	154.039.223					194.888.505

Kelompok Usaha telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	4.494.775	-	Selling price
Nilai buku	4.672.496	-	Book value
Rugi Penjualan Aset Tetap	(177.721)	-	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD47.634.043 dan USD20.911.942 (Catatan 23).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD47,634,043 and USD20,911,942, respectively (Note 23).

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD28.2 juta diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain machinery could not be fully recovered, USD28.2 million impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai minimal USD11.964.704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD331.411.596 dan USD168.015.125 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK TANGGUHAN

	2012	2011
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	-	184.024.865
Pengurangan tahun berjalan	-	(184.024.865)
Saldo akhir tahun	-	-
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	-	80.490.081
Amortisasi tahun berjalan	-	29.566.480
Pengurangan tahun berjalan	-	(110.056.561)
Saldo akhir tahun	-	-
Neto	-	-

Biaya amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar nihil dan USD29.566.480 (Catatan 23).

Pada tanggal 1 April 2011, Prove dan Coal Vista mengadakan Perjanjian Novasi, dimana Prove mengalihkan semua hak, liabilitas dan kewajibannya dalam perjanjian jasa pemasaran kepada Coal Vista dengan nilai transaksi yang sama dengan nilai buku biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan pada tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Coal Vista telah didekonsolidasi (Catatan 25).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2012, buildings were pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 16).

As of December 31, 2012, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16).

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Recapital, third parties, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD331,411,596 and USD168,015,125 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

11. DEFERRED CONTRACT ACQUISITION COST

	2012	2011	
			Acquisition cost
			Balance at beginning of year
			Disposal during the year
			Balance at end of year
			Accumulated amortization
			Balance at beginning of year
			Amortization during the year
			Disposal during the year
			Balance at end of year
			Net

Amortization expenses for the years ended December 31, 2012 and 2011 were nil and USD29,566,480, respectively (Note 23).

On April 1, 2011, Prove and Coal Vista entered into a Novation Agreement, wherein Prove transferred all its rights, liabilities and obligations in the marketing services agreements to Coal Vista for a consideration equivalent to the book value of the deferred contract acquisition cost at the agreement date.

As of December 31, 2011, Coal Vista was deconsolidated (Note 25).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2012	2011	
Biaya pengembangan tangguhan - neto	157.345	540.510	Deferred development costs - net
Uang jaminan	-	1.218.000	Security deposit
Total	157.345	1.758.510	Total

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan pengembangan area pertambangan.

Deferred development costs are the costs incurred in connection with mining activities and development of mining areas.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 berkaitan dengan deposito untuk perjanjian sewa alat berat antara Perusahaan dan PT Multi Prima Universal yang akan berakhir lebih dari satu (1) tahun.

Security deposit as of December 31, 2011 pertains to the deposit for rental of heavy equipment agreement entered by the Company and PT Multi Prima Universal that will expire more than one (1) year.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment and others.

a. Berdasarkan pemasok

a. By supplier

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	19.780.529	2.975.712	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Multi Prima Universal	11.023.917	724.164	PT Multi Prima Universal
PT Jhonlin Baratama	7.017.014	1.938.535	PT Jhonlin Baratama
PT Sinar Alam Duta Perdana	5.920.832	2.345.147	PT Sinar Alam Duta Perdana
PT United Tractors Tbk	5.021.166	7.085.441	PT United Tractors Tbk
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	3.460.155	954.289	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Wira Bhumi Sejati	2.838.013	581.743	PT Wira Bhumi Sejati
PT Altrak 1978	2.791.927	490.151	PT Altrak 1978
PT Trakindo Utama	2.537.058	1.939.100	PT Trakindo Utama
PT Terra Factor Indonesia	1.841.225	-	PT Terra Factor Indonesia
PT Prima Traktor Indonusa	1.772.513	205.367	PT Prima Traktor Indonusa
PT Global Arta Borneo	1.711.872	516.906	PT Global Arta Borneo
PT Chitra Paratama	1.639.744	169.507	PT Chitra Paratama
PT Trans Borneo Energi	1.609.892	499.398	PT Trans Borneo Energi
PT AM Texas Resources	1.498.721	860.559	PT AM Texas Resources
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	16.264.074	15.476.398	Others (each below USD1.000,000)
Total	86.728.652	36.762.417	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2012	2011	
Sampai dengan 30 hari	59.719.678	14.294.981	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari - 60 hari	6.295.041	11.057.953	Over 30 days - 60 days
Lebih dari 60 hari - 90 hari	7.642.245	8.744.709	Over 60 days - 90 days
Lebih dari 90 hari	13.071.688	2.664.774	Over 90 days
Total	86.728.652	36.762.417	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2012	2011	
Dolar AS	76.226.471	29.201.191	US Dollar
Rupiah Indonesia	10.432.093	7.547.947	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	55.923	4.524	Australian Dollar
Dolar Singapura	14.165	8.755	Singapore Dollar
Total	86.728.652	36.762.417	Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee for payment of trade payables to suppliers.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

14. UNEARNED REVENUES

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan di masa depan, perhitungannya sebagai berikut:

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, for the future rehabilitation of the mining area, with calculation as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	7.900.595	-	Beginning balance
Total tagihan ke KPC selama tahun berjalan	146.700.364	150.673.130	Total billings to KPC during the year
Pendapatan dari KPC yang diakui selama tahun berjalan	(145.505.297)	(142.772.535)	Revenue from KPC recognized during the year
Saldo Akhir	9.095.662	7.900.595	Ending Balance

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN UTANG LAIN-LAIN

15. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Sewa alat dari pihak luar	3.610.118	4.487.062	<i>External hire</i>
Subkontraktor	3.008.522	9.305.986	<i>Subcontractor</i>
Pengangkutan batubara	844.164	764.572	<i>Coal haulage</i>
Katering	606.550	430.911	<i>Catering</i>
Lain-lain	2.239.257	3.007.250	<i>Others</i>
Total beban masih harus dibayar	<u>10.308.611</u>	<u>17.995.781</u>	<i>Total accrued expenses</i>
Utang lain-lain	<u>2.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Other payable</i>
Total	<u>12.308.611</u>	<u>17.995.781</u>	<i>Total</i>

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

Subkontraktor merupakan akrual untuk jasa yang belum ditagih yang diberikan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Catatan 32m) and PT Jhonlin Baratama (Catatan 32n).

Subcontractor pertains to the accrual of the unbilled services rendered by PT Bukit Makmur Mandiri Utama (Note 32m) and PT Jhonlin Baratama (Note 32n).

Utang lain-lain merupakan pembayaran uang muka dari PT Mitrabara Adiperdana untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan. (Catatan 32i).

Other payable pertains to the advance payment from PT Mitrabara Adiperdana for the performance of services by the Company under the mining service contract (Note 32i).

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Utang yang diperoleh dari			<i>Loans from</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.524.478	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Bank Victoria International Tbk	2.841.725	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
United Overseas Bank Asia Ltd	-	-	<i>United Overseas Bank Asia Ltd</i>
Total	15.366.203	-	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>2.390.407</u>	<u>-</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>12.975.796</u>	<u>-</u>	<i>Non-Current Portion</i>

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 10) milik Kelompok Usaha.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD681.573 dan nihil.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 10).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD310.549 dan nihil.

Perjanjian Fasilitas Utang United Overseas Bank Asia Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Utang Jangka Panjang dengan United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) dan ABN AMRO Bank N.V. (*Account Bank*), dimana utang yang diberikan masing-masing sebesar USD190 juta (*term loan*) dan USD15 juta (*revolving working capital loan*).

Tingkat bunga yang dikenakan adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar nihil dan USD3.416.267.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo utang bank yang tersisa.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. BANK LOANS (Continued)

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 10).

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD681,573 and nil, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2012, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of building office space.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the building financed by this loan (Note 10).

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD310,549 and nil, respectively.

United Overseas Bank Asia Ltd. Credit Facility Agreement

On December 26, 2006, the Company entered into a Long-term Loan Facility Agreement with United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (as Agent and Security Agent) and ABN AMRO Bank NV (Bank Account), that provided the following loans, USD190 million (term loan) and USD15 million (revolving working capital loan).

The interest rate is equal to the applicable London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus specific margin per annum.

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 were nil and USD 3,416,267, respectively.

On August 11, 2011, the Company fully settled the outstanding balance of bank loan.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	2012	2011
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	28.236.403	5.775.074
PT Chandra Sakti Utama Leasing	894.466	-
PT BII Finance Center	35.290	58.250
PT Orix Indonesia Finance	13.274	23.094
Total	29.179.433	5.856.418
Dikurangi: Bagian jangka pendek	9.303.674	1.582.288
Bagian Jangka Panjang	19.875.759	4.274.130

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
2012	-	1.929.325
2013	10.937.965	1.825.268
2014	10.711.864	1.799.116
2015	9.505.513	1.029.432
2016	1.072.371	-
Total pembayaran sewa minimum	32.227.713	6.583.141
Bunga belum jatuh tempo	3.048.280	726.723
Total liabilitas sewa	29.179.433	5.856.418
Dikurangi: Bagian jangka pendek	9.303.674	1.582.288
Bagian Jangka Panjang	19.875.759	4.274.130

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD1.539.696 dan USD139.606.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has obligations under finance lease as follows :

	2012	2011
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	28.236.403	5.775.074
PT Chandra Sakti Utama Leasing	894.466	-
PT BII Finance Center	35.290	58.250
PT Orix Indonesia Finance	13.274	23.094
Total	29.179.433	5.856.418
Less: Current portion	9.303.674	1.582.288
Non-Current Portion	19.875.759	4.274.130

Future minimum lease payment according to lease agreement was as follows:

	2012	2011
2012	-	1.929.325
2013	10.937.965	1.825.268
2014	10.711.864	1.799.116
2015	9.505.513	1.029.432
2016	1.072.371	-
Total minimum lease payments	32.227.713	6.583.141
Interest not yet due	3.048.280	726.723
Total lease payable	29.179.433	5.856.418
Less: Current portion	9.303.674	1.582.288
Non-Current Portion	19.875.759	4.274.130

Interest expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to USD1,539,696 and USD139,606, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD16.602.416 dan USD16.292.559 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada penurunan nilai yang diharapkan karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat direstitusi.

18. TAXATION

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid VAT amounted to USD16,602,416 and USD16,292,559 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012 and 2011, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Pajak dibayar di muka			Tax prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2012	10.021.880	-	2012
2011	9.137.264	9.137.264	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2011	10.989.904	-	2011
Total Pajak Dibayar di Muka	30.149.048	9.137.264	Total Tax Prepayment
Klaim kelebihan pembayaran pajak (Catatan 18g)			Tax overpayment claims (Note 18g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2010	-	6.455.723	2010
2008	9.560.548	9.560.548	2008
2007	2.018.401	2.018.401	2007
Pajak Pertambahan Nilai			Value-Added Tax
2010	104.688	-	2010
2009	158.463	265.262	2009
2008	1.201.320	159.487	2008
2007	4.169.640	3.654.725	2007
2006	4.165.515	4.761.492	2006
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26			Income Tax Article 21, 23 and 26
2008	161.033	171.723	2008
2007	78.169	83.358	2007
2006	28.060	-	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	21.645.837	27.130.719	Total Tax Overpayment Claims
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	51.794.884	36.267.983	Total Tax Overpayment - Company
Entitas Anak	72.930	378.287	Subsidiaries
Total	51.867.814	36.646.270	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for impairment is not needed.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	78.940	74.030	Article 21
Pasal 23 dan 26	388.074	238.471	Article 23 and 26
Sub-total	467.014	312.501	Sub-total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2012	2011	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	28.765	38.316	Article 21
Pasal 23 dan 26	5.651	3.912	Article 23 and 26
Pasal 29	517	551	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.168	323	Value-Added Tax
Sub-total	48.101	43.102	Sub-total
Total	515.115	355.603	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

d. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (Beban) pajak Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group was as follows:

	2012	2011	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas anak	-	(103.438)	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	11.345.595	(7.421.597)	Company
Entitas Anak	677.578	103.514	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	12.023.173	(7.318.083)	Total deferred tax
Total	12.023.173	(7.421.521)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2012 and 2011 was as follows:

	2012	2011	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	(53.447.724)	(16.637.614)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) Entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(6.853.845)	1.095.305	Income (loss) of Subsidiaries before income tax benefit (expense)
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(46.593.879)	(17.732.919)	Loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2012	2011	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban representasi dan jamuan	200.996	204.672	Representation and entertainment
Sumbangan	94.498	57.094	Donation
Beban pengobatan	86.609	60.052	Medical expense
Beban sewa	59.352	150.769	Rent expense
Pajak	(207.981)	3.705.177	Taxes
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(39.666)	(108.428)	Income subjected to final tax
Biaya lain-lain	1.739.027	798.730	Other expense
Total beda tetap	1.932.835	4.868.066	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset tetap	35.368.048	(10.051.198)	Fixed assets
Penyisihan manfaat karyawan	2.432.642	835.045	Provisions for employee benefits
Transaksi sewa	(6.679.225)	-	Lease transactions
Pendapatan diterima di muka	1.195.068	7.900.595	Unearned revenue
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	(196.616)	196.617	Deferred development costs
Total beda temporer	32.119.917	(1.118.941)	Total temporary differences
Taksiran rugi fiskal	(12.541.127)	(13.983.794)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal			Fiscal loss
Tahun 2011	(15.023.282)	-	Year 2011
Tahun 2010	(10.345.702)	(10.663.856)	Year 2010
Tahun 2009	(3.816.897)	(3.816.897)	Year 2009
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	(41.727.008)	(28.464.547)	Accumulated Fiscal Loss Carry Forward

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	10.431.753	7.116.138	Fiscal loss
Pendapatan diterima di muka	2.273.916	1.975.149	Unearned revenue
Kewajiban imbalan kerja	1.998.756	1.390.595	Employee benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(6.532.996)	(15.375.008)	Fixed assets
Transaksi sewa	(1.989.218)	(319.412)	Lease transactions
Biaya tangguhan	-	49.154	Deferred cost
Total Aset Pajak (Kewajiban) Tangguhan Perusahaan	6.182.211	(5.163.384)	Total Company Deferred Tax Assets (Liabilities)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2012	2011	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	1.174.066	-	Available for sale financial asset
Kewajiban imbalan kerja	50.509	3.901	Employee benefits obligation
Aset tidak lancar lainnya	13.054	3.102	Other non-current assets
Aset tetap	4.238	6.029	Fixed assets
Rugi fiskal	-	551.257	Fiscal loss
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Entitas anak	1.241.867	564.289	Total Subsidiary Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	7.424.078	564.289	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	-	(5.163.384)	Total Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan berdasarkan perjanjian pertambangan dan operasi yang ada saat ini (Catatan 32).

The management believes that sufficient taxable income from existing mining and operating agreements (Note 32) will be available in future periods to utilize the fiscal loss and to recover deferred tax assets.

- f. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

- f. Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Untuk tahun 2012 dan 2011, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

For the years 2012 and 2011, current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense (benefit) attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax expense (benefit) and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(46.593.879)	(17.732.919)	Loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	11.648.470	4.433.230	Income tax expense at prevailing tax rate of 25%
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas: Beda tetap	(483.209)	(1.217.017)	Tax effects at tax rate 25% on: Permanent differences
Menghapus/ kerugian fiskal yang sebelumnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	180.334	(10.637.810)	Write-off/ Adjustment of fiscal loss previously recognized as deferred tax assets
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	11.345.595	(7.421.597)	Income tax benefit (expense) Company
Entitas anak	677.578	76	Subsidiaries
Total	12.023.173	(7.421.521)	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

Perusahaan

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPh Badan/ CIT	2007	USD 5.114.865	3.096.464	2.018.401	2.018.401	KEP-188/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 52.910.174.863	49.662.026.100	3.248.148.763	335.900	KEP-216/WPJ.19/BD.05/2010	21 Mei 2010/ May 21, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Badan/ CIT	2008	USD 8.143.222	(1.417.326)	9.560.548	9.560.548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2012/ July 22, 2012	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 15.338.522.877	9.968.000.792	5.370.522.085	555.380	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 19.422.869.499	19.391.648.057	31.221.442	3.229	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 11.943.252.994	11.911.067.496	32.185.498	3.328	KEP-640/WPJ.19/BD.05/2010	26 Nopember 2010/ November 26, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 5.356.243.704	4.777.922.428	578.321.276	59.806	KEP-486/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp 8.043.207.533	7.958.905.357	84.302.176	8.718	KEP-426/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	September 2008/ September 2008	Rp 5.446.469.981	5.342.000.746	104.469.235	10.803	KEP-424/WPJ.19/BD.05/2011	18 Mei 2011/ May 18, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Oktober 2008/ October 2008	Rp 2.041.276.288	1.906.445.812	134.830.476	13.943	KEP-428/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Nopember 2008/ November 2008	Rp 6.410.945.089	6.176.766.000	234.179.089	24.217	KEP-429/WPJ.19/BD.05/2011	11 Mei 2011/ May 11, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 8.287.023.565	4.686.525.119	3.600.498.446	372.337	KEP-431/WPJ.19/BD.05/2011	12 Mei 2011/ May 12, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Maret 2009/ March 2009	Rp 2.696.836.801	2.667.435.821	29.400.980	3.040	KEP-272/WPJ.19/2012	19 Maret 2012/ March 19, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2009/ April 2009	Rp 2.251.389.872	2.093.682.396	157.707.476	16.309	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2009/ May 2009	Rp 2.662.583.080	2.606.414.396	56.168.684	5.809	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2009/ June 2009	Rp 1.939.257.626	1.931.201.967	8.055.659	833	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2009/ July 2009	Rp 1.961.609.161	1.948.753.825	12.855.336	1.329	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2009/ August 2009	Rp 978.821.276	818.004.327	160.816.949	16.631	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2009/ September 2009	Rp 1.034.821.849	1.032.772.783	2.049.066	212	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2009/ October 2009	Rp 707.447.283	550.902.253	156.545.030	16.189	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2009/ November 2009	Rp 557.391.773	402.205.921	155.185.852	16.048	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2009/ December 2009	Rp 2.986.730.829	2.785.678.548	201.052.281	20.791	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	Rp 2.522.749.627	2.488.997.374	33.752.253	3.490	00091/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	Rp 394.823.381	155.155.427	239.667.954	24.785	00092/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2010/ March 2010	Rp 1.532.095.697	1.529.716.567	2.379.130	246	00093/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter

The Group's pending overpayment tax claims are as follows:

Company

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	Rp 2.219.663.364	2.153.304.193	66.359.171	6.862	00094/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2010/ May 2010	Rp 2.141.923.731	2.110.038.131	31.885.600	3.297	00095/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	Rp 1.407.681.481	1.304.233.049	103.448.432	10.698	00096/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	Rp 2.178.782.831	2.101.562.803	77.220.028	7.986	00097/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	Rp 552.183.239	450.254.621	101.928.618	10.541	00098/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	Rp 2.833.515.286	2.827.793.819	5.721.467	592	00099/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3.154.697.361	3.099.695.692	55.001.669	5.688	00100/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2010/ November 2010	Rp 3.278.485.825	3.244.641.906	33.843.919	3.500	00101/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 6.314.295.142	6.053.174.574	261.120.568	27.003	00102/407/10/091/12	25 Juni 2012/ June 25, 2012	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total					13.168.489			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 40.280.534.551	40.280.534.551	4.165.515	KEP-69/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 21/ IT Article 21	Juli-Desember 2006/ July-December 2006	Rp 271.338.779	271.338.779	28.060	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 33.141.044.923	33.141.044.923	3.427.202	KEP-70/PJ/2010	16 Februari 2010/ February 16, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1.671.412.066	1.671.412.066	172.845	00056/107/06/091/08	26 November 2008/ November 26, 2008	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1.945.847.859	1.945.847.859	201.225	KEP-71/PJ/2010	12 Mei 2010/ May 12, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 291.450.018	291.450.018	30.140	00009/177/06/091/08	26 November 2008/ November 26, 2008	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 22.516.354	22.516.354	2.328	00022/107/07/091/09	16 April 2009/ April 16, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 26/ IT Article 26	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 755.891.772	755.891.772	78.169	KEP-187/WPJ.19/BD.05/2010	10 Mei 2010/ May 10, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 23/ IT Article 23	Desember 2008/ December 2008	Rp 1.322.842.056	1.322.842.056	136.799	KEP-576/WPJ.19/BD.05/2011	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPh Pasal 26/ IT Article 26	Desember 2008/ December 2008	Rp 234.339.808	234.339.808	24.234	KEP-249/WPJ.19/BD.05/2011	30 Maret 2011/ March 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 164.508.145	164.508.145	17.012	KEP-479/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011/ May 30, 2011	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1.065.136.869	1.065.136.869	110.149	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 2.399.878	2.399.878	248	00051/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 9.135.132	9.135.132	945	00052/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2008/ December 2008	Rp 32.852.034	32.852.034	3.397	00024/177/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 172.154.625	172.154.625	17.803	00068/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2008/ August 2008	Rp 45.973	45.973	5	00069/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2009/ January 2009	Rp 592.498.830	592.498.830	61.272	KEP-279/WPJ.19/2012	21 Maret 2012/ March 21, 2012	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total				8.477.348			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				21.645.837			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 18b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 18b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

h. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 22)

a. Revenues (Note 22)

	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage Against Total Revenues			
	2012	2011	2012	2011
PT Arutmin Indonesia	168.299.584	100.153.829	50,24%	35,34%
PT Kaltim Prima Coal	145.505.297	142.772.535	43,43%	50,38%
PT Berau Coal	20.332.779	5.119.575	6,07%	1,81%
Total	334.137.660	248.045.939	99,74%	87,53%

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

b. Trade Receivables (Note 6)

	2012	2011	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets		
			2012	2011	
PT Arutmin Indonesia	45.310.231	33.266.464	10,31%	8,19%	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	11.221.871	6.644.865	2,55%	1,64%	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	8.379.373	5.430.350	1,91%	1,34%	PT Berau Coal
Total	64.911.475	45.341.679	14,77%	11,17%	Total

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	2012	2011	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets		
			2012	2011	
Koperasi	42.968	9.152	0,01%	0,00%	Cooperatives
Kingston Coal Ltd	36.000	36.000	0,01%	0,01%	Kingston Coal Ltd
Total	78.968	45.152	0,02%	0,01%	Total

Piutang kepada Kingston Coal Ltd merupakan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, Entitas Anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Due from Kingston Coal Ltd pertains to working capital loan provided by DH Energy, a Subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

d. Utang Pihak Berelasi

d. Due to Related Parties

	2012	2011	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
			2012	2011	
PT Pendopo Energi Batubara	2.367.995	2.471.697	1,43%	2,68%	PT Pendopo Energi Batubara
PT Mitratama Perkasa	1.481.461	1.519.610	0,89%	1,65%	PT Mitratama Perkasa
Zurich Asset International Ltd	599.081	599.081	0,36%	0,65%	Zurich Asset International Ltd
PT Arutmin Indonesia	64.151	8.052.961	0,04%	8,72%	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	-	99.149	0,00%	0,11%	PT Kaltim Prima Coal
Total	4.512.688	12.742.498	2,72%	13,81%	Total

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

Due to Arutmin pertains to the advance payment for working capital provided to the Company and is paid through offsetting in the monthly billings.

Utang kepada PT Pendopo Energi Batubara, PT Mitratama Perkasa, Zurich Asset International Ltd. dan KPC merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Pendopo Energi Batubara, PT Mitratama Perkasa, Zurich Asset International Ltd. and KPC pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

DH Energy, Entitas Anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PT Pendopo Power. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi di Entitas asosiasi masing-masing sebesar USD17.290 dan USD19.446.

e. Investments in Associate

DH Energy, a Subsidiary, has 20% ownership interest in PT Pendopo Power. As of December 31, 2012 and 2011, the investment in associates amounted to USD17,290 and USD19,446, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Hubungan / Relationship		
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang saham / Shareholder	Zurich Asset International Ltd
PT Pendopo Power	Entitas asosiasi / Associated company	PT Pendopo Power
PT Wish Capital International	Afiliasi / Affiliate	PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd	Afiliasi / Affiliate	Kingston Coal Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	Afiliasi / Affiliate	PT Pendopo Energi Batubara
PT Kaltim Prima Coal	Afiliasi / Affiliate	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	Afiliasi / Affiliate	PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	Afiliasi / Affiliate	PT Mitratama Perkasa

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners of the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's and Subsidiaries' Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410.089) dan Rp6.695.264.145 (setara dengan USD738.340).

The Company provided compensation to the Commissioners for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089) and Rp6,695,264,145 (equivalent to USD738,340), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1.154.379) dan Rp14.009.669.316 (setara dengan USD1.544.957).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379) and Rp14,009,669,316 (equivalent to USD1,544,957), respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				
Zurich Asset International Ltd.	4.722.178.390	21,61	52.116.730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	13.268.338.402	60,71	146.414.006	Public (each below 5%)
Total	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

	2011			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				
Zurich Asset International Ltd.	4.722.178.390	21,61	52.116.730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Quest Corporation	1.758.212.962	8,04	19.390.028	Quest Corporation
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	11.510.125.440	52,67	127.023.978	Public (each below 5%)
Total	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2012 and 2011 were based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2012	2011	
Tambahan modal disetor:			Paid-in capital:
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	77.029.136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10.067.474	10.067.474	Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Biaya emisi efek	(8.318.629)	(8.318.629)	Share Issuance Costs
Neto	78.777.981	78.777.981	Net

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2012, the Company had not yet established its general reserve fund.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, S.H., which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2012	2011
Rugi neto untuk tahun berjalan	<u>(41.028.454)</u>	<u>(24.012.349)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	<u>21.853.733.792</u>	<u>21.853.733.792</u>
Rugi per 1.000 saham	<u>(1,88)</u>	<u>(1,10)</u>

21. INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings per share was as follows:

Net loss for the year

*Weighted average number
of shares (full amount)*

Basic Loss per 1,000 shares

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2012	2011
PT Arutmin Indonesia	168.299.584	100.153.829
PT Kaltim Prima Coal	145.505.297	142.772.535
PT Berau Coal	20.332.779	5.119.575
PT Mitrabara Adiperdana	859.677	-
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-	28.000
Glencore Coal Mauritius Ltd.	-	35.292.958
Total	<u>334.997.337</u>	<u>283.366.897</u>

PT Arutmin Indonesia

PT Kaltim Prima Coal

PT Berau Coal

PT Mitrabara Adiperdana

PT Cakrawala Sejahtera Sejati

Glencore Coal Mauritius Ltd.

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD334.137.660 atau 99,74% dan USD248.045.939 atau 87,54% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 19a).

22. REVENUES (Continued)

Total revenues from related parties was USD334,137,660 or 99.74% and USD248,045,939 or 87.54% of the total revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 19a).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
Bahan bakar	71.537.874	48.933.567	Fuel
Subkontraktor	69.828.903	47.035.203	Sub-contractors
Sewa peralatan	59.265.474	39.169.938	Equipment rental
Penyusutan (Catatan 10)	47.634.043	20.911.942	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	41.552.350	53.667.016	Repairs and maintenance
Gaji dan upah	38.065.890	27.714.837	Salaries and wages
Bahan baku	8.269.615	9.400.411	Materials
Jasa profesional	5.170.708	3.574.201	Professional fees
Beban pengangkutan	2.690.237	1.506.878	Freights
Asuransi	1.957.579	1.318.167	Insurance
Amortisasi (Catatan 11 dan 12)	507.177	29.876.244	Amortization (Note 11 and 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	8.149.373	7.516.969	Others (each below USD100,000)
Total	354.629.223	290.625.373	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

	2012	2011	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	31.279.089	28.642.022	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Persentase terhadap jumlah pendapatan	9,34%	10,11%	Percentage against total revenues

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCING CHARGES

	2012	2011	
Beban bunga	2.624.067	3.619.778	Interest expenses
Amortisasi atas bunga dan premi pinjaman	309.454	(707.751)	Amortization of financing cost and premium on loan payable
Beban bank	166.627	105.035	Bank charges
Total	3.100.148	3.017.062	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 5 Juli 2011, Prove dan Vista Visa, Entitas Anak (secara bersama-sama disebut Penjual), dan Thionville Financier Ltd. (Pembeli) melakukan *Conditional Share Purchase Agreement* mengenai penjualan 100% saham Coal Vista.

Laba netto dari Coal Vista yang diikutsertakan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Pendapatan	34.792.958
Beban usaha	(28.225.211)
Laba usaha	6.567.747
Beban lain-lain - netto	623
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.567.124
Beban pajak penghasilan	(98.507)
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	6.468.617
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	6.468.617
Kepentingan nonpengendali	-
Total	6.468.617

Arus kas yang diatribusikan dari operasi yang dihentikan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2011
Arus kas dari aktivitas operasi	(3.440.559)
Arus kas dari aktivitas investasi	(8.786.663)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	17.409.250
Kenaikan netto kas	5.182.028
Kas pada awal tahun	1.858.977
Kas pada akhir tahun	7.041.005

25. DISCONTINUED OPERATIONS

On July 5, 2011, Prove and Vista Visa, Subsidiaries (collectively, Vendors) and Thionville Financier Ltd. (Purchaser) entered into a *Conditional Share Purchase Agreement* regarding the sale of 100% shares of Coal Vista.

The net income of Coal Vista included in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 were as follows:

Revenues
Operating expenses
Operating income
Other expenses - net
Income before income tax expense
Income tax expense
Net income from discontinued operations

Net income attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest

Total

The cash flows attributable to discontinued operations, included in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2011 were as follows:

Cash flows from operating activities
Cash flows from investing activities
Cash flows from financing activities
Net increase in cash
Cash at beginning of the year
Cash at end of the year

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2013 dan 20 Maret 2012 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	4,62%-6,19% pada tahun 2012 dan 5,34%-6,94% pada tahun 2011/ 4.62%-6.19% in 2012 and 5.34%-6.94% in 2011
b. Tingkat kenaikan gaji	9.5% pada tahun 2012 dan 10% pada tahun 2012/ 9,5% in 2012 and 10% in 2011
c. Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)/ Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)
d. Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
f. Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.846.232	6.474.924
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	684.717	(4.023)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(535.925)	(908.519)
Liabilitas Imbalan Kerja	7.995.024	5.562.382

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2012	7.846.232	303.592	December 31, 2012
31 Desember 2011	6.474.924	(147.874)	December 31, 2011
31 Desember 2010	5.431.708	(207.173)	December 31, 2010
31 Desember 2009	4.493.003	248.099	December 31, 2009
31 Desember 2008	2.224.435	73.304	December 31, 2008

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2012 and 2011 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 11, 2013 and March 20, 2012, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Discount rate
b. Salary increment rate
c. Mortality rate
d. Disability rate
e. Normal pension age
f. Turnover rates

The Company's employee benefits liability was as follows:

Present value of employee benefit obligation
Unrecognized past service cost - unvested
Unrecognized actuarial loss
Employee Benefit Liability

Comparison of the present value of employee benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	5.562.382	4.727.336
Beban imbalan kerja karyawan	2.871.111	1.556.594
Pembayaran manfaat	(92.186)	(681.406)
Selisih kurs	(346.283)	(40.142)
Saldo Akhir	7.995.024	5.562.382

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya jasa kini	2.201.499	1.437.784
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	-	574.154
Beban bunga	382.257	378.908
Pembebanan atas beban jasa lalu	265.266	83.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	21.640	61.465
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	449	557
Kurtailmen	-	(979.274)
Total Beban Imbalan Kerja Karyawan	2.871.111	1.556.594

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perusahaan	7.995.024	5.562.382
Entitas Anak	202.036	16.614
Total	8.197.060	5.578.996

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

Movements of the Company's employee benefit liability were as follows:

*Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange
Ending Balance*

The Company's employee benefits expense was as follows:

*Current service cost
Estimated benefit payments
Interest cost
Recognition of past service cost
Amortization of actuarial
loss (gain)
Amortization of unrecognized
past service cost - unvested
Curtailments*

Total Employee Benefits Expense

As of December 31, 2012 and 2011, the total employee benefits liability including the balance of the Subsidiaries, was as follows:

*Company
Subsidiaries*

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US
DOLLAR**

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar were as follows:

		2012			
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		2.444.976	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR		750.756	Restricted cash	
Piutang usaha	IDR		2.492.332	Trade receivables	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		16.602.416	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		21.129.721	Prepaid income taxes	
Total Aset			43.420.201	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	IDR		10.432.093	Trade payables	
	AUD		55.923		
	SGD		14.165		
Utang pajak	IDR			Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	IDR		8.197.060	Employee benefits liability	
Utang bank	IDR		15.366.203	Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	IDR		48.564	Finance lease payable	
Total liabilitas			34.114.008	Total liabilities	
Aset Neto			9.306.193	Net Assets	

		2011			
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		2.970.630	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR		1.402.034	Restricted cash	
Piutang usaha	IDR		1.498.062	Trade receivables	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		16.292.559	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		9.474.334	Prepaid income taxes	
Total Aset			31.637.619	Total Assets	

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA (*Lanjutan*)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US
DOLLAR (*Continued*)

	2011		
	Dalam mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara dengan USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	IDR	7.547.947	Trade payables
	AUD	4.524	
	SGD	8.755	
Utang pajak	IDR	355.603	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	IDR	5.578.996	Employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	IDR	81.344	Finance lease payable
Total liabilitas		13.577.169	Total liabilities
Aset Neto		18.060.450	Net Assets

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen usaha

a. Business segment

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, investasi dan jasa lainnya.

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, investing and other services.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group according to business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil/ <i>Related to contract mining activities and civil engineering.</i>	Mining services
Investasi	Investasi/ <i>Investing</i>	Investment
Jasa lainnya	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Related to employment and management services</i>	Other services

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2012		2011		
	USD	%	USD	%	
Total Aset					Total Assets
Pertambangan	424.711.297	89,52	409.594.726	88,32	Mining
Investasi	30.858.670	6,50	30.918.838	6,67	Investment
Jasa lainnya	18.887.754	3,98	23.246.338	5,01	Other services
	474.457.721	100,00	463.759.902	100,00	
Eliminasi	(34.981.921)		(57.633.998)		Eliminations
Total	439.475.800		406.125.904		Total

	2012		2011		
	USD	%	USD	%	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	175.319.601	97,72	119.174.576	97,09	Mining
Jasa lainnya	3.486.847	1,94	2.965.829	2,42	Other services
Investasi	611.362	0,34	601.581	0,49	Investment
	179.417.810	100,00	122.741.986	100,00	
Eliminasi	(13.514.386)		(30.386.294)		Eliminations
Total	165.903.424		92.355.692		Total

	2012					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investment	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	334.997.337	-	-	-	334.997.337	Revenues
Beban usaha	(350.494.414)	(73.208)	(4.061.601)	-	(354.629.223)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(15.497.077)	(73.208)	(4.061.601)	-	(19.631.886)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	(36.876.971)	3.258	(2.722.294)	5.780.169	(33.815.838)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(52.374.048)	(69.950)	(6.783.895)	5.780.169	(53.447.724)	Income (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	11.345.595	-	677.578	-	12.023.173	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(41.028.453)	(69.950)	(6.106.317)	5.780.169	(41.424.551)	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					396.097	Non-controlling interest
Rugi Neto					(41.028.454)	Net Loss

	2011					
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services *	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	247.250.159	34.792.958	1.323.780	-	283.366.897	Revenues
Beban usaha	(256.572.762)	(28.225.211)	(5.827.400)	-	(290.625.373)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(9.322.603)	6.567.747	(4.503.620)	-	(7.258.476)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	(7.268.148)	(623)	(968.200)	(1.142.167)	(9.379.138)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(16.590.751)	6.567.124	(5.471.820)	(1.142.167)	(16.637.614)	Income (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(7.421.596)	(98.507)	98.582	-	(7.421.521)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(24.012.347)	6.468.617	(5.373.238)	(1.142.167)	(24.059.135)	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					46.786	Non-controlling interest
Rugi Neto					(24.012.349)	Net Loss

* Kegiatan usaha yang dihentikan (Catatan 25)

* Discontinued operations in 2011 (Note 25)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

c. Informasi menurut segmen geografis

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Total pendapatan		
Domestik	334.137.660	248.073.939
Luar negeri	-	35.292.958
Total	334.137.660	283.366.897

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Information by geographical segment

Analysis of revenues by region is as follows:

Total revenues
Domestic
Overseas
Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

	2012	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	23.609.691	23.609.691
Kas yang dibatasi penggunaannya	750.756	750.756
Piutang usaha	65.771.152	65.771.152
Piutang pihak berelasi	78.968	78.968
Aset lancar lainnya	30.580.530	30.580.530
Tersedia untuk dijual		
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	12.781.493	12.781.493
Total Aset Keuangan	133.572.590	133.572.590
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	86.728.652	86.728.652
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	12.308.611	12.308.611
Utang sewa pembiayaan	29.179.433	29.179.433
Utang bank	15.366.203	15.366.203
Utang pihak berelasi	4.512.688	4.512.688
Total Liabilitas Keuangan	148.095.587	148.095.587

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Due from related parties
Other current assets
Available for sale
Available for sale financial assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Accrued expenses and other payables
Finance lease payable
Bank loans
Due to related parties
Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	35.754.906	35.754.906	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.402.034	1.402.034	Restricted cash
Piutang usaha	45.369.679	45.369.679	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	45.152	45.152	Due from related parties
Aset lancar lainnya	9.791.553	9.791.553	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.218.000	1.218.000	Other non-current assets
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Aset finansial yang tersedia untuk dijual	16.372.908	16.372.908	Available for sale financial assets
Total Aset Keuangan	109.954.232	109.954.232	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	36.762.417	36.762.417	Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	17.995.781	17.995.781	Accrued expenses and other payables
Utang sewa pembiayaan	5.856.418	5.856.418	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	12.742.498	12.742.498	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	73.357.114	73.357.114	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

a. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau besarnya adalah 98,69% dan 99,94% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2012.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (investment in available-for-sale financial assets) are measured at cost.

a. Financial risk management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

30. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument.

The Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau with outstanding amount representing 98.69% and 99.94% of the total accounts receivable as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2012.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha meminimalisi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menunjukkan dampak setelah pajak pada laba rugi sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	2012	2011	
Kenaikan			Increase
Rp meningkat 5%	(784.108)	506.251	Rp increased by 5%
Penurunan			Decrease
Rp menurun 5%	784.108	(506.251)	Rp decreased by 5%

Mengacu pada Catatan 27 untuk aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, weakening of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The table below summarizes the after-tax impact on profit or loss as the result of increase/decrease of foreign exchange rates, considering all other factors are held constant:

Refer to Note 27 for the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2012 and 2011.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Setiap variasi dalam tingkat suku bunga dari instrumen keuangan Kelompok Usaha tidak akan memiliki dampak yang signifikan dalam laporan laba rugi.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Interest rate risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

Any variation in the interest rates of the Group's financial instruments will not have significant impact in profit or loss.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consisting the outstanding principal balance plus future interest payments).

	2012					
	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
				Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	86.728.652	86.728.652	86.728.652	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	12.308.611	12.308.611	12.308.611	-	-	Accrued expenses and other payables
Utang pihak berelasi	4.512.688	4.512.688	4.512.688	-	-	Due to related parties
Utang bank	15.366.203	22.459.596	4.452.206	16.331.226	1.676.164	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	29.179.433	32.227.713	10.937.965	21.289.748	-	Finance lease payable
Total Liabilitas Keuangan	148.095.587	158.237.260	118.940.122	37.620.974	1.676.164	Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2011						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang usaha	36.762.417	36.762.417	36.762.417	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar dan utang lain-lain	17.995.781	17.995.781	17.995.781	-	-	Accrued expenses and other payables
Utang pihak berelasi	12.742.498	12.742.498	12.742.498	-	-	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	5.856.418	6.583.141	1.929.325	4.653.816	-	Finance lease payable
Total Liabilitas Keuangan	73.357.114	74.083.837	69.430.021	4.653.816	-	Total Financial Liabilities

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas induk.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Utang		
Utang sewa pembiayaan	29.179.433	5.856.418
Utang pihak berelasi	4.512.688	12.742.498
Utang bank	15.366.203	-
Total utang	49.058.324	18.598.916
Dikurangi: kas dan setara kas	23.609.691	35.754.906
Utang neto	25.448.633	(17.155.990)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272.543.919	312.425.636
Total modal	297.992.552	295.269.646
Rasio Utang terhadap Modal	8,54%	-5,81%

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The gearing ratio as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

Debts
Finance lease payable
Due to related parties
Bank loans
Total debts
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Equity attributable to owners of the parent
Total capital
Gearing Ratio

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2012	2011
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	34.134.429	7.619.502

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

Additions in fixed assets under obligation under financing leases

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati perubahan kontrak terkait dengan BOAMS, yang di dalamnya jangka waktu berakhirnya perjanjian didasarkan pada habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the contracts related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (*life of mine*) in the Bengalon location. The Company agreed that KPC shall be responsible for all Company facilities used for the development in Pits B and C.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 103 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 12 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman.

Perjanjian ini berakhir, apabila:

- (a) Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) terjadinya pemutusan *Coal Contract of Work (CCoW)* dari Arutmin.

c. Perjanjian Kerjasama dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama untuk masa 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam Asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan suatu formula tertentu atas jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke dermaga Arutmin. Pada tanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini diperpanjang selama 2 (dua) tahun sampai tanggal 31 Juli 2012.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

As of December 31, 2012, the remaining estimated economic reserves of coal in the Bengalon location were 103 million tonnes, with an estimated time period remaining for mining of 12 years. There is no minimum production requirement for the Company's annual reporting.

b. Asam Asam Operating Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam Asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement shall be terminated for the following reasons:

- (a) twenty (20) years having elapsed from the commencement date, or any other date agreed by the parties in writing;
- (b) the termination of the agreement is agreed by both parties;
- (c) the termination of the agreement by operation of law; and
- (d) the termination of the Coal Contract of Work (CCoW) of Arutmin.

c. Cooperation Agreement with Arutmin

On August 1, 2008, the Company entered into an agreement for two (2) years from the date of its execution. This agreement is related to the implementation of the early stages of mining projects at Asam Asam. Arutmin will pay the Company based on the amount of coal delivered to the Arutmin dock each month. On February 23, 2010, the agreement was extended for another two (2) years until July 31, 2012.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian PLN Untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan pengujian terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

e. Perjanjian Jasa Konstruksi AB Link Road dengan KPC

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan KPC mengadakan perjanjian untuk jasa konstruksi AB Link Road, yang di dalamnya Perusahaan sebagai kontraktor akan melaksanakan pekerjaan seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perusahaan akan mulai melakukan pekerjaan pada tanggal 15 Januari 2011 dan akan selesai pada 14 Oktober 2011. Pekerjaan ini selesai pada tanggal 13 Februari 2012.

f. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

g. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah tanah penutup yang dipindahkan dan jarak pengiriman setiap bulannya.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

d. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in twenty (20) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

e. Agreement for Construction Services of AB Link Road with KPC

On December 31, 2010, the Company and KPC entered into an agreement for the construction services of AB Link Road, whereby the Company as a contractor shall perform works as described in the agreement. The Company shall commence to perform the works on January 15, 2011, which are to be completed on October 14, 2011. The works required in the agreement were completed on February 13, 2012.

f. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of coal mine and total kilometers of coal hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 30, 2016.

g. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of overburden removed and total kilometers of overburden hauling distance on a monthly basis.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

h. Perjanjian Penambangan Sarongga dengan Arutmin

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 27 Juni 2013.

i. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), dimana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini terpengaruh oleh pengaturan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

j. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, dimana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

This agreement will expire on June 30, 2016.

h. Sarongga Mining Agreement with Arutmin

On October 3, 2011, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced.

This agreement will expire on June 27, 2013.

i. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana (Mitrabara), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance will be subject to provisions under equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

j. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

k. Perjanjian Penambangan Jumbang dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp150.000 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 21 November 2013.

l. Perjanjian Penambangan Perintis dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian. Arutmin akan membayar Perusahaan berdasarkan total ton batubara yang dihasilkan dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp161.500 per ton.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 30 November 2013.

m. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa penambangan batubara, yang di dalamnya BUMA akan menyediakan seluruh proyek manajemen yang diperlukan, meliputi informasi teknis dan jasa pertambangan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun ke-4 dari skedul produksi, yaitu bulan 28 Februari 2013 atau apabila BUMA tidak dapat mencapai target produksi.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

k. Jumbang Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced with a fixed rate of Rp150,000 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 21, 2013.

l. Perintis Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement. Arutmin will pay the Company based on the total tonnes of coal produced with a fixed rate of Rp161,500 per tonne.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 30, 2013.

m. Coal Mining Service Agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama

On June 10, 2010, the Company and PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) entered into a coal mining service agreement, whereby BUMA shall provide all necessary and sufficient project management, which includes providing technical information and mining services.

This agreement will expire on the 4th year of production schedule which is on February 28, 2013 or if BUMA fail to achieve the production goal.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

n. Perjanjian Jasa Pertambangan Sarongga dengan PT Jhonlin Baratama

Pada tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan dan PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) mengadakan perjanjian untuk jasa pertambangan, yang di dalamnya Jhonlin akan menyediakan seluruh tenaga kerja, dana, material, peralatan, pengawasan, administrasi, transportasi dan akomodasi, kantor, *coal preparation plant*, *loading conveyor* dan pelabuhan untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di Sarongga, Kalimantan Selatan berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini akan berakhir dua (2) tahun dari tanggal dimulainya pekerjaan.

o. Perjanjian Jasa Tanah Atas dengan PT Bokormas Wahana Makmur

Pada tanggal 27 April 2012, Perusahaan dan PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) menandatangani Perjanjian Jasa Tanah Atas, dimana Bokormas akan menyediakan jasa pengelupasan tanah bagian atas, pengangkutan, dan pembuangan tanah tersebut di Bengalon Coal Project Pit B. Perjanjian ini akan berakhir setelah 2 (dua) tahun.

p. Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan dengan Bokormas

Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan dan Bokormas menandatangani Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan, dimana Bokormas akan menyediakan layanan kepada Perusahaan dengan menyiapkan laporan rencana pertambangan atas Bengalon Pit B untuk tahun 2012 dan seterusnya. Penyediaan jasa berdasarkan perjanjian ini telah diselesaikan pada tahun 2012.

33. PERATURAN BARU PERTAMBANGAN

Pada tanggal 23 September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Nomor 28, Tahun 2009. Peraturan ini menetapkan bahwa kegiatan ekstraksi batubara/mineral harus dilakukan oleh pemegang izin usaha pertambangan itu sendiri (yaitu tidak dapat dikontrakkan kepada kontraktor jasa pertambangan). Peraturan ini juga melarang pemegang izin usaha pertambangan untuk menggunakan Entitas anak dan/atau afiliasi kontraktor tanpa persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Belum jelas bagaimana peraturan ini akan diterapkan oleh Pemerintah. Saat ini, manajemen sedang dalam proses memeriksa semua opsi.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

n. Sarongga Mining Service Agreement with PT Jhonlin Baratama

On June 17, 2011, the Company and PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) entered into a mining service agreement, whereby Jhonlin shall provide all labor, funds, materials, equipment, supervision, administration, transportation and accommodation, office, coal preparation plant, loading conveyor and port to carry out the mining work at Sarongga, South Kalimantan under the Agreement.

This agreement will expire two (2) years from the commencement date.

o. Top Soil Service Agreement with PT Bokormas Wahana Makmur

On April 27, 2012, the Company and PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) entered into a Top Soil Service Agreement, wherein Bokormas will provide services for top soil stripping, hauling and dozing to waste dump in the Pit B of Bengalon Coal Project. The agreement will expire after two (2) years.

p. Memorandum of Understanding for Mining Consultant Service Agreement with Bokormas

On July 21, 2011, the Company and Bokormas entered into a Memorandum of Understanding for a Mining Consultant Service Agreement, wherein Bokormas will provide services to the Company by preparing the mining plan report for Bengalon Pit B for the year 2012 onwards. The services under this agreement were completed in 2012.

33. NEW MINING REGULATION

On September 23, 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation No. 28, Year 2009. This regulation stipulates that coal/mineral extraction activities should be undertaken by the mining license holders themselves (i.e. cannot be contracted out to mining service contractors). This regulation also prohibits mining license holders to use subsidiary and/or affiliated contractors without approval from the Director General on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.

It is not presently clear how this regulation will actually be implemented by the Government. Currently, management is in the process of examining all options.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Pajak penghasilan dibayar di muka	36.646.270	(36.646.270)	-	Prepaid income taxes
Taksiran tagihan pajak	-	36.646.270	36.646.270	Estimated claims for tax refund

Sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2009), laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif harus disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended have been reclassified to conform to the 2012 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

In compliance with PSAK 1 (revised 2009), a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of items in its financial statements, or when it reclassifies items in its financial statements. Therefore, certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 have been reclassified to conform to the 2012 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Pajak penghasilan dibayar di muka	39.690.393	(39.690.393)	-	Prepaid income taxes
Taksiran tagihan pajak	-	39.690.393	39.690.393	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar di muka	-	108.261	108.261	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	16.856.928	(108.261)	16.748.667	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi	16.567.469	(16.547.908)	19.561	Investments in associates
Investasi jangka panjang	-	16.547.908	16.547.908	Long-term investments
Piutang pihak berelasi - lancar	-	87.500	87.500	Due from related parties - current
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	87.500	(87.500)	-	Due from related parties - non-current
Hak minoritas atas aset neto anak perusahaan yang dikonsolidasi	1.395.474	(1.395.474)	-	Minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Total ekuitas	336.420.481	1.395.474	337.815.955	Total equity

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU DAN
PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI
SEBELUMNYA**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS
AND REVOCATION OF PREVIOUS ACCOUNTING
STANDARD**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions and revokes of several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU DAN
PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI
SEBELUMNYA (Lanjutan)**

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- ISAK No. 21, "Perjanjian Untuk Konstruksi Real Estate"
- PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan *Real Estate*"
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi untuk Kuasi Reorganisasi"
- PSAK No. 38, (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS
AND REVOCATION OF PREVIOUS ACCOUNTING
STANDARD (Continued)**

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- ISAK No. 21, "Agreement for Construction of Real Estate"
- PPSAK No. 7, "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities"
- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization"
- PSAK No. 38 (Revised 2011), "Business Combination Entities under Common Control"

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.